

PENGARUH PERAN GURU DALAM MENGEMBANGKAN SELF-ESTEEM PESERTA DIDIK TERHADAP MINAT BELAJAR MATEMATIKA DI KELAS III

Wilda Anicheta Sinaga¹, Joen Parningotan Purba², Eka Margareta Sinaga³

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Katolik Santo Thomas, Medan, Indonesia; wilda.anichetasinaga@gmail.com

²Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Katolik Santo Thomas, Medan, Indonesia; joen.purba@ust.ac.id

³Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Katolik Santo Thomas, Medan, Indonesia; eka_margaret@yahoo.com

ARTICLE INFO

Article history:

Received 2025-11-02

Revised 2025-11-25

Accepted 2025-12-30

ABSTRACK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Peran Guru Dalam Mengembangkan Self-Esteem Peserta Didik Terhadap Minat Belajar Matematika Di Kelas III SDN 091464 Parapat Kecamatan Girsang Sipangan Bolon. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan analisis korelasi. Teknik pengambilan sampel yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan cara simple random sampling. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti mengenai Peran Guru Dalam Mengembangkan Self-esteem Peserta Didik Terhadap Minat Belajar Matematika Kelas III SDN 09144 Parapat Kecamatan Girsang Sipangan Bolon dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut Terdapat pengaruh peran guru dalam mengembngkan self-esteem peserta didik terhadap minat belajar matematika kelas III SDN 091464 Parapat Kecamatan Girsang Sipangan Bolon tahun pembelajaran 2024/2025. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai regresi linier sederhana sebesar $<,001$ yang dimana $<,001$ nilai tersebut kurang dari 0,05 yang berarti signifikan secara statistik. Nilai koefisien regresi (B) sebesar 0,726 menunjukkan bahwa setiap peningkatan peran guru dalam mengembangkan self-esteem sebesar 1 satuan akan meningkatkan minat belajar matematika peserta didik sebesar 0,726 satuan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan peran guru dalam mengembangkan self-esteem terhadap minat belajar matematika peserta didik kelas III di SDN 091464 Parapat Kecamatan Girsang Sipangan Bolon. Tingkat self-esteem peserta didik di kelas III SDN 091464 Parapat yang dikembangkan melalui peran guru berada pada kategori tinggi. Hasil distribusi frekuensi angket peran guru dalam mengembangkan self-esteem, diperoleh 10% berada pada kategori sangat rendah, 23,33% pada kategori rendah, 20% pada kategori cukup, 30% berada pada kategori tinggi, dan 16,67% berada pada kategori sangat tinggi. Dari hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa frekuensi tertinggi terdapat pada kategori tinggi, yaitu sebesar 30%.

Keywords: Peran Guru, Dalam Self-Esteem, Peserta Didik, Minat Belajar, Matematika

ABSTRACT

This study aims to determine the Influence of the Role of Teachers in Developing Students' Self-Esteem on Interest in Learning Mathematics in Class III SDN 091464 Parapat, Girsang Sipangan Bolon District. This study uses a quantitative method with a correlation analysis approach. The sampling technique used in this study was simple random sampling. Based on the results of research that has been conducted by researchers regarding the Role of Teachers in Developing Students' Self-Esteem on Interest in Learning Mathematics in Class III SDN 09144 Parapat, Girsang Sipangan Bolon District, the following conclusions can be drawn: There is an influence of the role of teachers in developing students' self-esteem on interest in learning mathematics in class III SDN 091464 Parapat, Girsang Sipangan Bolon District, 2024/2025 academic year. This can be proven by the simple linear regression value of $<,001$ where $<,001$ the value is less than 0.05 which means it is statistically significant. The regression coefficient value (B) of 0.726 shows that every 1 unit increase in the teacher's role in developing self-esteem will increase students' interest in learning mathematics by 0.726 units. Thus, it can be concluded that there is a positive and significant influence of the role of teachers in developing self-esteem on the interest in learning mathematics of grade III students at SDN 091464 Parapat, Girsang Sipangan Bolon District. The level of self-esteem of students in grade III of SDN 091464 Parapat which is developed through the role of teachers is in the high category. The results of the frequency distribution of the questionnaire on the role of teachers in developing self-esteem, obtained 10% in the very low category, 23.33% in the low category, 20% in the sufficient category, 30% in the high category, and 16.67% in the very high category. From these results, it can be concluded that the highest frequency is in the high category, which is 30%.

Keywords: *The Role of Teachers; In Self-Esteem; Students; Learning Interest, Mathematics*

This is an open access article under the [CC BY](#) license.



Corresponding Author :

Wilda Anicheta Sinaga

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Katolik Santo Thomas, Medan, Indonesia

1. PENDAHULUAN

Pendidikan di tingkat sekolah dasar memegang peranan yang sangat penting dalam perkembangan seorang anak, baik dalam hal pengetahuan akademis maupun perkembangan emosionalnya. Pada usia sekolah dasar, peserta didik tidak hanya belajar tentang ilmu pengetahuan, tetapi juga sedang membangun konsep diri mereka, yang salah satunya adalah *self-esteem*. Riski, dkk (2024) mengatakan bahwa *self-esteem* ini sangat berpengaruh pada cara peserta didik berinteraksi dengan dunia sekitar, termasuk di lingkungan sekolah. Peserta didik yang memiliki *self-esteem* tinggi cenderung lebih percaya diri, aktif berpartisipasi dalam pembelajaran, dan tidak takut untuk menghadapi tantangan, baik dalam bentuk ujian maupun saat berinteraksi dengan teman dan guru. Sebaliknya, anak yang memiliki *self-*

esteem rendah cenderung merasa takut gagal, cemas, dan seringkali menghindari berbagai kesempatan untuk belajar atau tampil di depan kelas (AZIZAH, 2023).

Pendapat lain menurut Journal & Issn (2022), *self-esteem* adalah penilaian terhadap dirinya sendiri, baik itu positif maupun negatif yang menghasilkan perasaan keberhargaan atau kebergunaan dalam menjalani kehidupan serta kemampuan untuk memahami apa yang dapat dan telah dilakukan, memiliki keyakinan pada kemampuan diri sendiri, dan tidak merasa iri terhadap pencapaian orang lain. *Self-esteem* merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keterampilan sosial peserta didik. Oleh karena itu, pembentukan *self-esteem* seharusnya menjadi bagian dari pengembangan diri peserta didik di Sekolah, khususnya di dalam kelas. Dari pendapat para ahli tersebut, maka guru merupakan peran yang sangat penting dalam membantu peserta didik untuk mengembangkan *self-esteem* yang ada dalam dirinya (Fatmawati et al., 2023). Guru tidak hanya berperan sebagai penyampai materi pelajaran di kelas, tetapi juga sebagai sosok yang dapat memberikan dukungan emosional kepada peserta didik. Lingkungan kelas yang positif dan aman juga akan membantu peserta didik dalam mengurangi rasa takut dan malu, sehingga mereka bisa lebih nyaman dan termotivasi untuk belajar merasa lebih percaya diri dalam mengungkapkan pendapat selama proses belajar mengajar berlangsung (Zheng et al., 2022).

Berbagai penelitian terkait variabel diatas antarlain dilakukan oleh Yanditini & Wiyasa (2020) dengan judul “Hubungan *self-esteem* dan motivasi berprestasi dengan kinerja guru”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa guru mampu meningkatkan *self-esteem* yang dimiliki oleh peserta didik serta dapat meningkatkan motivasi berprestasi yang ada dalam diri peserta didik. Penelitian yang dilakukan oleh Daniarsi,dkk (2022) dengan judul “Peran guru kelas dalam menumbuhkan rasa percaya diri pada siswa kelas IV SDN 24 Palembang”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa peran guru dalam menumbuhkan rasa percaya diri siswa dibagi menjadi beberapa bagian, yaitu sebagai fasilitator dan mediator, motivator dan sebagai pengelola kelas. Peneliti lain dilakukan oleh Jelita & Sholehuddin (2024) dengan judul “Upaya guru meningkatkan kepercayaan diri siswa”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa, guru perlu memberikan motivasi, apresiasi, tanggung jawab, dan menciptakan lingkungan belajar yang positif.

Dalam pengamatan penulis di SDN 091464 Parapat Kecamatan Girsang Sipangan Bolon, terdapat masalah yang berkaitan dengan minat belajar siswa. Hal ini terjadi pada saat penulis melakukan magang dan observasi di sekolah tersebut (Saputro & Febriani, 2023b). Banyak siswa yang menunjukkan ketidakaktifan dan ketidaktertarikan dalam mengikuti pembelajaran. Mereka merasa takut bertanya atau memberikan jawaban saat guru mengajukan pertanyaan terutama pada mata pelajaran matematika (Li & Wang, 2022). Mereka merasa tidak percaya diri karena khawatir jawaban yang mereka berikan akan ditertawakan oleh teman-teman mereka atau dimarahi oleh guru Selain itu, banyak siswa yang menganggap bahwa mata pelajaran matematika sebagai mata pelajaran yang sulit sehingga peserta didik yang memiliki *self-esteem* rendah merasa enggan untuk berpartisipasi dalam pembelajaran di kelas (Friantini & Winata, 2019). Kondisi ini menunjukkan bahwa rendahnya *self-esteem* dapat menghambat peserta didik untuk berpartisipasi aktif, padahal hal tersebut sangat penting untuk perkembangan pengetahuan dan keterampilan mereka.. Oleh sebab itu, berdasarkan observasi yang telah dilaksanakan dan melihat permasalahan yang ada di sekolah tersebut, maka penulis mengangkat topik penelitian yang berjudul “Pengaruh peran guru dalam mengembangkan *self-esteem* terhadap minat belajar peserta didik di kelas III di SDN 091464 Parapat Kecamatan Girsang Sipangan Bolon.

2. METODE

Penelitian ini akan dilaksanakan di SDN 091464 yang terletak di Parapat Kecamatan Girsang Sipangan Bolon. Penelitian akan dilaksanakan pada tahun pembelajaran 2024/2025. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik di SDN 091464 Parapat Kecamatan Girsang Sipangan Bolon tahun ajaran 2024/2025. Teknik pengambilan sampel yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan cara *simple random sampling* (Asma, Sesmiarni, Iswantir, & Aprison, 2022). *Simpel random sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang dilakukan dalam satu langkah dengan masing-masing subjek dipilih secara *independen* dari anggota populasi lainnya Firmansyah & Dede (2022). Oleh karena itu, sampel yang akan digunakan adalah kelas III SDN 091464 Parapat Kecamatan Girsang Sipangan Bolon (Leby, Margo Irianto, & Yuniarti, 2023).

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan analisis korelasi. Hartono (2019) berpendapat bahwa pendekatan analisis korelasi merupakan penelitian yang dilakukan untuk mendeteksi sejauh mana variasi-variasi pada satu atau lebih faktor lain berdasarkan pada satu atau lebih faktor lain berdasarkan pada koefisien korelasi (Saputro & Febriani, 2023a).

Desain yang akan digunakan adalah desain penelitian kuantitatif asosiatif non-eksperimen yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Desain Asosiatif berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan, dan mengontrol suatu gejala. Pada penelitian ini, minimal terdapat dua variabel yang dihubungkan (Nuryani, Susanto, & Hidayati, 2023).

Untuk memperoleh data yang akurat, peneliti akan melakukan observasi, dokumentasi, dan memberikan kuesioner (angket). Ketiga teknik pengumpulan data ini akan digunakan untuk memperoleh data yang lengkap dan menyeluruh mengenai pengaruh peran guru dalam mengembangkan self-esteem peserta didik terhadap minat belajar matematika di kelas III SDN 091464 Parapat Kecamatan Girsang Sipangan Bolon (Pramesti & Sujana, 2020).

Menurut Sofwatillah, dkk (2024) Analisis data disebut juga pengolahan data dan penafsiran data. Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran, dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis, dan ilmiah. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dan seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 091464 Parapat Kecamatan Girsang Sipangan Bolon pada 22 April 2025. Adapun yang menjadi objek penelitian adalah peserta didik di kelas IIIB tersebut. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa angket. Angket uji coba disebarakan kepada 30 peserta didik yang terdiri dari 50 butir pernyataan (Tiwari, Narula, & Mathur, 2022). Deskripsi data disajikan untuk memberikan gambaran secara umum mengenai angket di lapangan. Berikut akan diuraikan data hasil penelitian yang diperoleh dari penyebaran angket mengembangkan self-esteem terhadap minat belajar matematika (Yanti, Trisoni, & Fajar, 2018).

Uji Persyaratan Analisis Data

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan pada kedua variabel yang akan diteliti yakni variabel bebas (X) dan variabel (Y). Pengujiannya dilakukan dengan uji *Liliefors*. Adapun tahapannya adalah:

1. Data observasi x_1, x_2, \dots, x_n diubah menjadi bilangan baku z_1, z_2, \dots, z_n dengan menggunakan rumus $z_i = \frac{x_i - \bar{x}}{s}$ (\bar{x} dan s masing-masing merupakan rata-rata dan simpangan baku).
2. Setiap bilangan baku dan menggunakan daftar distribusi normal baku, lalu dilakukan perhitungan peluang $F(Z_i) = P(Z \leq Z_i)$.
3. Dilakukan penghitungan proporsi $z_i, z_2, \dots, z_n \leq z_i$.
4. Apabila proporsi tersebut dinyatakan oleh $S(z_i)$, maka:

$$S(z_i) = \frac{\text{jumlah } z_i, z_2, \dots, z_n \text{ yang } \leq z_i}{n}$$
5. Menghitung selisih $F(z_i) - S(z_i)$ lalu menentukan nilai mutlaknya.
6. Menggunakan nilai terbesar (L_0) diantara nilai-nilai mutlak selisih tersebut. Kemudian membandingkan L_0 dengan nilai kritis yang diambil dari daftar, dengan signifikansi $\alpha = 0,05$.

Peneliti menggunakan bantuan SPSS Versi 30 dengan ketentuannya adalah: Apabila nilai signifikansi $\geq 0,05$ maka data berdistribusi normal, dan bila nilai signifikansi $\leq 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

Tabel 1. Uji Normalitas Peran Guru Dalam Mengembangkan *Self-esteem* Menggunakan *Microsoft Excel*

NO	X	Z	F(z)	S(z)	F(z) - S(z)
1	99	-1,86229534	0,031280736	0,06666667	0,035385931
2	99	-1,86229534	0,031280736	0,06666667	0,035385931
3	101	-1,38883043	0,08244216	0,1	0,01755784
4	102	-1,15209797	0,124640409	0,16666667	0,042026257
5	102	-1,15209797	0,124640409	0,16666667	0,042026257
6	103	-0,91536551	0,17999989	0,23333333	0,053333444
7	103	-0,91536551	0,17999989	0,23333333	0,053333444
8	104	-0,67863305	0,248685198	0,33333333	0,084648135
9	104	-0,67863305	0,248685198	0,33333333	0,084648135
10	104	-0,67863305	0,248685198	0,33333333	0,084648135
11	106	-0,20516813	0,418720384	0,46666667	0,047946283
12	106	-0,20516813	0,418720384	0,46666667	0,047946283
13	106	-0,20516813	0,418720384	0,46666667	0,047946283
14	106	-0,20516813	0,418720384	0,46666667	0,047946283
15	107	0,03156433	0,512590254	0,53333333	0,020743079
16	107	0,03156433	0,512590254	0,53333333	0,020743079
17	108	0,26829679	0,60576456	0,63333333	0,027568773
18	108	0,26829679	0,60576456	0,63333333	0,027568773
19	108	0,26829679	0,60576456	0,63333333	0,027568773
20	109	0,50502925	0,693230853	0,73333333	0,040102481
21	109	0,50502925	0,693230853	0,73333333	0,040102481
22	109	0,50502925	0,693230853	0,73333333	0,040102481
23	110	0,7417617	0,770884137	0,83333333	0,062449197
24	110	0,7417617	0,770884137	0,83333333	0,062449197
25	110	0,7417617	0,770884137	0,83333333	0,062449197
26	112	1,21522662	0,887860165	0,9	0,012139835
27	112	1,21522662	0,887860165	0,9	0,012139835

28	113	1,45195908	0,926743509	0,93333333	0,006589825
29	114	1,68869154	0,954360721	0,96666667	0,012305945
30	115	1,925424	0,972911832	1	0,027088168
X	RATA-RATA		106,8666667		
S	Simpangan Baku		4,224177809		
	L_{hitung}		0,084648135		
	L_{tabel}		0,161		
			Berdistribusi		
	Status		Normal		

Dari data diatas, dapat dilihat hasil nilai rata-rata sebesar 106,8666667 dan simpangan baku sebesar 4,224177809 kemudian L_{hitung} sebesar 0,084648135 dan L_{tabel} sebesar 0,161. Untuk mendukung hasil perhitungan dengan menggunakan *Microsoft Excel* maka penelitian ini melakukan perhitungan secara manual (Tjahyadi & Ersan Lanang Sanjaya, 2021).

Langkah-langkah perhitungan yang dilakukan peneliti dengan cara manua adalah sebagai berikut:

- Mengurutkan data mulai dari nilai terkecil hingga nilai terbesar
- Mencari nilai Z_i dilakukan perhitungan dengan rumus $Z_i = \frac{X_i - \bar{X}}{s}$ sebagai berikut:

Diketahui:

X_i (nilai data terendah) : 99

S : 4,224177809

\bar{X} : 106,8666667

$$Z_i = \frac{X_i - \bar{X}}{s}$$

$$Z_i = \frac{99 - 106,8666667}{4,224177809}$$

$$Z_i = \frac{-7,8666667}{4,224177809}$$

$$Z_i = -1,86229534$$

- Mencari peluang $F(Z_i) = P((Z \leq Z_i))$ dapat dilihat pada tabel Z distribusi normal dengan nilai Z pada Z_i adalah 0,031280736, Z_1, Z_2, \dots, Z_n
- Mencari nilai $S(Z_i)$ didapat sebanyak 0,06666667
- Menghitung selisih antara $F(Z_1) - S(Z_1)$ dapat dihitung sebagai berikut:

$$F(Z_1) - S(Z_1) = 0,031280736 - 0,06666667$$

$$= 0,035385931$$
- Ambil nilai paling besar diantara selisih harga mutlak $F(Z_1) - S(Z_1)$. Nilai terbesar = L_{hitung} sebesar 0,084648135
- Signifikansi dari uji normalitas yaitu:
 Jika nilai $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak
 Jika nilai $L_{hitung} > L_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima

Berdasarkan perhitungan harga mutlak bantuan *Microsoft Excel* dan manual yang peneliti lakukan diatas, dari setiap item hasil selisih antara $F(Z_1)$ dengan $S(Z_1)$, maka peneliti mencari nilai yang paling tinggi. Nilai yang didapat peneliti adalah 0,084648135. Dengan melihat tabel normalitas pada daftar nilai L untuk uji *Liliefors* pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ maka diperoleh nilai signifikan sebesar 0,161. Jadi L_{hitung} (0,084648135) < L_{tabel} (0,161), maka H_0 diterima dan H_1 ditolak sehingga peneliti menyimpulkan bahwa data sampel angket Peran Guru Dalam Mengembangkan *Self-esteem* berdistribusi normal.

Peneliti juga menggunakan bantuan SPSS ver. 30 dengan ketentuannya adalah: Apabila nilai signifikansi $\geq 0,05$ maka data berdistribusi normal dan bila nilai signifikansi $\leq 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

Tabel 2. Uji Normalitas Variabel X Dengan Bantuan SPSS

<i>Test of Normality</i>			
	Shapiro-Wilk Statistic	df	Sig.
Peran Guru dalam mengembangkan <i>self-esteem</i>	0,978	30	0,772
*This is a lower bound of the true significance			
a. Lilliefors Significance Correction			

Berdasarkan uji normalitas dengan *Shapiro wilk* diperoleh nilai signifikansi variabel X (Peran Guru Dalam Mengembangkan *Self-esteem*) sebesar $0,772 \geq 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal (Jagom, Uskono, & Fernandez, 2020).

Tabel 2. Uji Normalitas Minat Belajar dengan *Microsoft Excel*

NO	X	Z	F(z)	S(z)	F(z) - S(z)
1	102	-2,208306345	0,013611463	0,033333333	0,019721871
2	103	-1,889800623	0,029392315	0,066666667	0,037274352
3	104	-1,5712949	0,058057083	0,1	0,041942917
4	105	-1,252789177	0,105141221	0,166666667	0,061525446
5	105	-1,252789177	0,105141221	0,166666667	0,061525446
6	106	-0,934283454	0,175078849	0,233333333	0,058254485
7	106	-0,934283454	0,175078849	0,233333333	0,058254485
8	107	-0,615777731	0,269020613	0,333333333	0,06431272
9	107	-0,615777731	0,269020613	0,333333333	0,06431272
10	107	-0,615777731	0,269020613	0,333333333	0,06431272
11	108	-0,297272008	0,383129425	0,4	0,016870575
12	108	-0,297272008	0,383129425	0,4	0,016870575
13	109	0,021233715	0,50847039	0,466666667	0,041803723
14	109	0,021233715	0,50847039	0,466666667	0,041803723
15	110	0,339739438	0,63297362	0,633333333	0,000359713
16	110	0,339739438	0,63297362	0,633333333	0,000359713
17	110	0,339739438	0,63297362	0,633333333	0,000359713
18	110	0,339739438	0,63297362	0,633333333	0,000359713
19	110	0,339739438	0,63297362	0,633333333	0,000359713
20	111	0,658245161	0,744809695	0,766666667	0,021856972
21	111	0,658245161	0,744809695	0,766666667	0,021856972
22	111	0,658245161	0,744809695	0,766666667	0,021856972
23	111	0,658245161	0,744809695	0,766666667	0,021856972
24	112	0,976750884	0,835653751	0,866666667	0,031012915
25	112	0,976750884	0,835653751	0,866666667	0,031012915
26	112	0,976750884	0,835653751	0,866666667	0,031012915
27	113	1,295256606	0,902384138	1	0,097615862
28	113	1,295256606	0,902384138	1	0,097615862
29	113	1,295256606	0,902384138	1	0,097615862
30	113	1,295256606	0,902384138	1	0,097615862
X	Rata-Rata		108,9333333		
S	Simpangan Baku		3,139661011		
	Lhitung		0,097615862		
	Ltabel		0,161		
	Status		Berdistribusi normal		

Dari data diatas, dapat dilihat hasil nilai rata-rata sebesar 108,9333333 dan simpangan baku sebesar 3,139661011 kemudian L_{hitung} sebesar 0,095344026 dan L_{tabel} sebesar 0,161. Untuk mendukung hasil perhitungan dengan menggunakan *Microsoft Excel* maka penelitian ini melakukan perhitungan secara manual (Anggraini, 2021).

Langkah-langkah perhitungan yang dilakukan peneliti dengan cara manual adalah sebagai berikut:

- h. Mengurutkan data mulai dari nilai terkecil hingga nilai terbesar
- i. Mencari nilai Z_i dilakukan perhitungan dengan rumus $Z_i = \frac{X_i - \bar{X}}{s}$ sebagai berikut:
 Diketahui:
 X_i (nilai data terendah) : 102
 S : 3,139661011
 \bar{X} : 108,9333333
 $Z_i = \frac{X_i - \bar{X}}{s}$
 $Z_i = \frac{102 - 108,9333333}{3,139661011}$
 $Z_i = \frac{-6,9333333}{3,139661011}$
 $Z_i = -2,20830633$
- j. Mencari peluang $F(Z_i) = P((Z \leq Z_i))$ dapat dilihat pada tabel Z distribusi normal dengan nilai Z pada Z_i adalah 0,013611463, Z_1, Z_2, \dots, Z_n
- k. Mencari nilai $S(Z_i)$ didapat sebanyak 0,033333333
- l. Menghitung selisih antara $F(Z_1) - S(Z_1)$ dapat dihitung sebagai berikut:
 $F(Z_1) - S(Z_1) = 0,013611463 - 0,033333333$
 $= 0,019721871$
- m. Ambil nilai paling besar diantara selisih harga mutlak $F(Z_1) - S(Z_1)$. Nilai terbesar = L_{hitung} sebesar 0,019721871
- n. Signifikansi dari uji normalitas yaitu:

Jika nilai $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak
 Jika nilai $L_{hitung} > L_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima

Berdasarkan perhitungan harga mutlak bantuan *Microsoft Excel* dan manual yang peneliti lakukan diatas, dari setiap item hasil selisih antara $F(Z_1)$ dengan $S(Z_1)$, maka peneliti mencari nilai yang paling tinggi. Nilai yang didapat peneliti adalah 0,097615862. Dengan melihat tabel normalitas pada daftar nilai L untuk uji *Liliefors* pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ maka diperoleh nilai signifikan sebesar 0,161. Jadi L_{hitung} (0,097615862) < L_{tabel} (0,161), maka H_0 diterima dan H_1 ditolak sehingga peneliti menyimpulkan bahwa data sampel angket Peran Guru Dalam Mengembangkan *Self-esteem* berdistribusi normal (Fadila, Kurniawan, & Mujib, 2023).

Peneliti juga menggunakan bantuan SPSS ver. 30 dengan ketentuannya adalah: Apabila nilai signifikansi $\geq 0,05$ maka data berdistribusi normal dan bila nilai signifikansi $\leq 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

Tabel 3. Uji Normalitas Variabel Y Dengan Bantuan SPSS

<i>Test of Normality</i>		Shapiro-Wilk	df	Sig.
		<i>Statistic</i>		
Minat	Belajar	0,938	30	0,081
Matematika				

**This is a lower bound of the true significance*
 a. *Liliefors Significance Correction*

Berdasarkan uji normalitas dengan *Shapiro willk* diperoleh nilai signifikansi variabel Y (Minat Belajar Matematika) sebesar 0,081 $\geq 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Uji Regresi Linear Sederhana

Regresi linier sederhana digunakan untuk menguji pengaruh suatu variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil uji regresi ini menggunakan bantuan SPSS ver.30. Berikut adalah hasil analisis regresi linier sederhana pada variabel penelitian.

Tabel 4. Analisis Regresi Linier Sederhana

Coefficients ^a		Unstandardized		Standardized		Sig.
		Coefficients		Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	
1	(Constant)	31.337	3.209		9.765	<,001
	Peran Guru Dalam Mengembangkan Self-esteem	.726	.030	.977	24.198	<,001

a. Dependent Variable: Minat Belajar Matematika

Berdasarkan hasil regresi linier sederhana pada tabel 4.11 diperoleh nilai konstanta (α) sebesar 158,759 dan nilai koefisien (β) sebesar 0,128X.

Dimana X merupakan peran guru dalam mengembangkan *self-esteem* sedangkan Y merupakan minat belajar matematika. Berdasarkan persamaan diatas dapat dianalisis sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta X$$

$$Y = 0,726 + 31,337X$$

- Jika peran guru dalam mengembangkan *self-esteem* (X) naik satu tingkat maka nilai regresinya akan naik sebesar 31,337
- Nilai koefisien (β) 31,337 menunjukkan bahwa besaran pertambahan minat belajar matematika pada setiap kenaikan tingkat peran guru dalam mengembangkan *self-esteem*.

Nilai signifikansi dari tabel *coefficients* pada tabel 4.11 dapat diperoleh nilai signifikansi sebesar $p <,001$ nilai tersebut kurang dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X (Peran guru dalam mengembangkan *self-esteem*) berpengaruh terhadap variabel Y (minat belajar matematika).

Nilai regresi linier sederhana juga dapat dihitung secara manual menggunakan rumus regresi linier $Y = \alpha + \beta X$ untuk memastikan hasil dari data yang telah didapatkan. Adapun cara untuk menghitung nilai regresilinier sederhana sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta X$$

$$\beta = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$\beta = \frac{30(349.616) - (3206)(3268)}{30(343.132) - (3206)^2}$$

$$\beta = \frac{10.488.480 - 10.477.208}{10.293.960 - (10.278.436)}$$

$$\beta = \frac{11.272}{15.524}$$

$$\beta = 0,726$$

$$\alpha = \frac{\sum Y - (\beta)(\sum X)}{n}$$

$$\alpha = \frac{3268 - (0,726)(3206)}{30}$$

$$\alpha = \frac{3268 - 2.327,88147}{30}$$

$$\alpha = \frac{940,11853}{30}$$

$$\alpha = 31,337$$

Dari hasil perhitungan regresi linier sederhana yang dilakukan dengan menggunakan cara manual, diperoleh nilai koefisien regresi (β) sebesar 0,726 dan konstanta (α) sebesar 31,337. Hasil perhitungan ini menunjukkan kesesuaian dengan hasil yang diperoleh melalui analisis menggunakan SPSS ver.30.

Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN 091464 Parapat Kecamatan Girsang Sipangan Bolon. Penelitian ini menggunakan angket sebagai alat pengumpulan data dengan jumlah sampel penelitian sebanyak 30 siswa. Tujuan melakukan penelitian adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh peran guru dalam mengembangkan *self-esteem* (X) terhadap minat belajar matematika siswa kelas III (Y) SDN 091464 Parapat Kecamatan Girsang Sipangan Bolon (Grenadi & Mardi Rahayu, 2024).

1. Uji Validitas

Hasil uji validitas angket variabel X dari 50 butir pernyataan terdapat 20 butir pernyataan yang tidak valid. Kemudian uji validitas angket variabel Y dari 50 butir pernyataan terdapat 20 butir pernyataan yang tidak valid. Untuk memudahkan peneliti dalam melakukan validasi butir pernyataan angket, peneliti menggunakan SPSS ver 30 serta dilakukan secara manual untuk mendukung hasil validitas. Dari beberapa cara tersebut sehingga instrument angket digunakan peneliti sebanyak 30 butir pernyataan (Selfilia Arum Kristanti & Eva, 2022).

2. Uji Reliabilitas

Dari hasil reliabilitas yang telah dilakukan menggunakan bantuan aplikasi *Microsoft excel* dan SPSS ver 30 serta dengan cara manual menggunakan rumus *cronbach's alpha* memperoleh indeks reliabilitas instrumen angket variabel X mencapai 0,846 pada pernyataan yang berjumlah 30 dan instrument angket variabel Y mencapai 0,890 pada pernyataan yang berjumlah 30.

3. Angket

Hasil nilai rata-rata angket variabel X yang telah diberikan kepada peserta didik mencapai 106,73 dan nilai rata-rata angket variabel Y yang telah diberikan kepada peserta didik mencapai 108,9.

4. Uji Normalitas

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan bantuan aplikasi *Microsoft excel* dan SPSS ver.30 serta dengan cara manual menggunakan rumus *Lilieforse* pada pembahasan sebelumnya, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi dari peran guru dalam mengembangkan *self-esteem* yaitu $0,772 > 0,005$ dan minat belajar matematika peserta didik yaitu $0,081 > 0,005$ sehingga dapat disimpulkan bahwa angket peran guru dalam mengembangkan *self-esteem* (X) dan angket minat belajar matematika (Y) berdistribusi normal (Sembiring, 2021).

5. Uji Regresi Linier Sederhana

Berdasarkan hasil perhitungan regresi linier sederhana menggunakan SPSS dan dengan cara manual, dapat diketahui bahwa nilai signifikan dari variabel X (peran guru dalam mengembangkan *self-esteem*) dan variabel Y (minat belajar matematika) yaitu $<0,001$ yang dimana hasil signifikan ini lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh linier antara variabel X dan variabel Y (Islamiah, 2019).

Dari pembahasan hasil penelitian, maka peneliti menyimpulkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan dari peran guru dalam mengembangkan *self-esteem* peserta didik terhadap minat belajar matematika kelas III SDN 091464 Parapat Kecamatan Girsang Sipangan Bolon Tahun Pembelajaran 2024/2025.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti mengenai Peran Guru Dalam Mengembangkan *Self-esteem* Peserta Didik Terhadap Minat Belajar Matematika Kelas III SDN 09144 Parapat Kecamatan Girsang Sipangan Bolon dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh peran guru dalam mengembangkan *self-esteem* peserta didik terhadap minat belajar matematika kelas III SDN 091464 Parapat Kecamatan Girsang Sipangan Bolon tahun pembelajaran 2024/2025. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai regresi linier sederhana sebesar $<,001$ yang dimana $<,001$ nilai tersebut kurang dari 0,05 yang berarti signifikan secara statistic. Nilai koefisien regresi (B) sebesar 0,726 menunjukkan bahwa setiap peningkatan peran guru dalam mengembangkan *self-esteem* sebesar 1 satuan akan meningkatkan minat belajar matematika peserta didik sebesar 0,726 satuan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan peran guru dalam mengembangkan *self-esteem* terhadap minat belajar matematika peserta didik kelas III di SDN 091464 Parapat Kecamatan Girsang Sipangan Bolon.
2. Tingkat *self-esteem* peserta didik di kelas III SDN 091464 Parapat yang dikembangkan melalui peran guru berada pada kategori tinggi. Hal ini dapat dibuktikan berdasarkan hasil distribusi frekuensi angket peran guru dalam mengembangkan *self-esteem*, diperoleh 10% berada pada kategori sangat rendah, 23,33% pada kategori rendah, 20% pada kategori cukup, 30% berada pada kategori tinggi, dan 16,67% berada pada kategori sangat tinggi. Dari hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa frekuensi tertinggi terdapat pada kategori tinggi, yaitu sebesar 30%.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan peneliti, maka dapat dikemukakan saran yang membangun suksesnya pembelajaran:

1. Bagi Guru. Guru diharapkan dapat terus mempertahankan dan meningkatkan perannya dalam mengembangkan *self-esteem* peserta didik. Hal ini dapat dilakukan melalui pendekatan yang lebih personal, pemberian motivasi, penghargaan terhadap pencapaian peserta didik, serta menciptakan lingkungan belajar yang positif dan mendukung.
2. Bagi Sekolah. Pihak sekolah diharapkan mendukung guru dalam menjalankan perannya dengan menyediakan fasilitas belajar yang memadai dan menciptakan iklim sekolah yang kondusif bagi pengembangan *self-esteem* peserta didik. Sekolah juga disarankan untuk mengadakan kegiatan yang dapat meningkatkan rasa percaya diri peserta didik. Selain itu, sekolah dapat menyelenggarakan pelatihan bagi guru secara berkala mengenai pengembangan *self-esteem* peserta didik sebagai bagian dari penguatan pendidikan karakter.
3. Bagi peneliti PGSD UNIKA. Terhadap mahasiswa PGSD Universitas Katolik Santo Thomas selanjutnya, disarankan agar melakukan penelitian lanjutan mengenai peran guru dalam mengembangkan *self-esteem* peserta didik di jenjang dan lingkungan sekolah yang berbeda. Hal ini bertujuan untuk melengkapi dan memperluas hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Peneliti lanjutan ini juga diharapkan mampu memberikan sumbangsih nyata dalam dunia pendidikan dasar, khususnya dalam menciptakan lingkungan belajar yang mendukung perkembangan kepercayaan diri dan minat belajar peserta didik, sehingga PGSD UNIKA dapat terus melahirkan lulusan yang berkualitas, profesional, dan siap ke dunia pendidikan

DAFTAR PUSTAKA

Anggraini, R. (2021). *Hubungan Antara Self Compassion Dan Self Esteem Dengan Self Disclosure Pada Remaja Panti Asuhan Di Pekanbaru*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Opgehaal Van

[Http://Repository.Uin-Suska.Ac.Id/Id/Eprint/54805](http://Repository.Uin-Suska.Ac.Id/Id/Eprint/54805)

- Asma, A., Sesmiarni, Z., Iswantir, I., & Aprison, W. (2022). Desain Media Pembelajaran Interaktif Mata Pelajaran Matematika Berbasis Animasi Di Smk N1 Panyabungan Menggunakan Adobe Flash Cs3 Professional. *Intellect : Indonesian Journal Of Learning And Technological Innovation*, 1(2), 268–282. <https://doi.org/10.57255/Intellect.V1i2.220>
- Azizah, L. (2023). *Pengaruh Self Esteem Dan Burnout Peserta Didik Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis*. Uin Raden Intan Lampung. Opgehaal Van [Http://Repository.Radenintan.Ac.Id/Id/Eprint/23021](http://Repository.Radenintan.Ac.Id/Id/Eprint/23021)
- Daniarsi, R., Ferdiansyah, M., & Laksana, R. B. (2022). Peran Guru Kelas Dalam Menumbuhkan Rasa Percaya Diri Pada Siswa Kelas Iv Sd Negeri 24 Palembang. *Anthor: Education And Learning Journal*, 1(3), 147–151. <https://doi.org/10.31004/Anthor.V1i3.24>
- Fadila, A., Kurniawan, E., & Mujib. (2023). Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis: Pengaruh Model Pembelajaran Murder Berbantuan Ice Breaking Ditinjau Pada Minat Belajar Siswa. *Cartesian: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(2), 226–233. <https://doi.org/10.33752/Cartesian.V2i2.2514>
- Fatmawati, E., Oktarika, D., Santoso, D., Puspitasari, H., Nurcahyo, R. W., & Sari, M. I. (2023). Kesiapan Kerja Siswa Ditinjau Dari Harga Diri (Self-Esteem) Dan Efikasi Diri (Self-Efficacy). *Edukasi: Jurnal Pendidikan*, 21(1), 1–14. <https://doi.org/10.31571/Edukasi.V21i1.5462>
- Firmansyah, D., & Dede. (2022). Teknik Pengambilan Sampel Umum Dalam Metodologi. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (Jiph)*, 1(2), 85–114.
- Friantini, R. N., & Winata, R. (2019). Analisis Minat Belajar Pada Pembelajaran Matematika. *Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia*, 4(1), 6–11.
- Grenadi, K. M., & Mardi Rahayu, M. N. (2024). The Self-Esteem Of Dayak Ethnic Adolescents Reviewed From The Attachment Relationship Of Parents. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 12(3), 351. <https://doi.org/10.30872/Psikoborneo.V12i3.15649>
- Hartono. (2019). *Metodologi Penelitian*.
- Islamiah, I. D. (2019). Pengaruh Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika Di Smkn 1 Cihampelas. *Journal On Education*, 1(2), 451–457. <https://doi.org/10.31004/Joe.V1i2.91>
- Jagom, Y. O., Uskono, I. V., & Fernandez, A. J. (2020). Pemanfaatan Alat Peraga Matematika Sebagai Media Pembelajaran Di Sd Oebola Di Nusa Tenggara Timur. *Jurnal Abdidas*, 1(5), 339–344. <https://doi.org/10.31004/Abdidas.V1i5.73>
- Jelita, S. K., & Sholehuddin. (2024). Upaya Guru Pembimbing Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa. *Seminar Nasional Dan Publikasi Ilmiah 2024 Fip Umj*, 800–809.
- Journal, I., & Issn, E. (2022). *Perkembangan Self-Esteem Anak*. 3(2), 29–32.
- Leby, L. N. B., Margo Irianto, D., & Yuniarti, Y. (2023). Analisis Kesulitan Belajar Operasi Hitung Pembagian Matematika Pada Siswa Kelas 3. *Jurnal Review Pendidikan Dasar : Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 9(1), 37–42. <https://doi.org/10.26740/Jrpd.V9n1.P37-42>
- Li, Y., & Wang, C. (2022). The Relationship Between Bystander ' S Life Satisfaction And Passively Acceptance O F “ Public Display Of Affection ” : Self-Esteem As A Mediator — Mainly Among College Students. *Advances In Social Science, Education And Humanities Research*, 66, 75–81.
- Nuryani, D., Susanto, B., & Hidayati, A. (2023). Pengaruh Permasalahan Broken Home Terhadap Self-Esteem Dan Motivasi Belajar Siswa Di Smp Muhammadiyah Rongkop. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 4(12), 1339–1347. <https://doi.org/10.59141/Japendi.V4i12.2547>

- Pramesti, P. A., & Sujana, I. K. (2020). Komitmen Organisasi Memoderasi Pengaruh Partisipasi Anggaran, Asimetri Informasi, Dan Self Esteem Pada Budgetary Slack. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(7), 1780. <https://doi.org/10.24843/Eja.2020.V30.I07.P13>
- Saputro, H. B., & Febriani, O. R. (2023a). Pengaruh Penggunaan Modul Digital Interaktif Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Materi Pecahan Kelas Iv Sdn 2 Klesem. *Jurnal Lebesgue: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika, Matematika Dan Statistika*, 4(1), 130–139.
- Saputro, H. B., & Febriani, O. R. (2023b). Pengaruh Penggunaan Modul Digital Interaktif Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Materi Pecahan Kelas Iv Sdn 2 Klesem. *Jurnal Lebesgue: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika, Matematika Dan Statistika*, 4(1), 130–139. <https://doi.org/10.46306/Lb.V4i1.219>
- Sdn, I. V, Tengah, K., Riski, A., Nasution, P., Bahar, H., & Sundi, V. H. (2024). *Self Esteem*. 09.
- Selfilia Arum Kristanti, & Eva, N. (2022). Self-Esteem Dan Self-Disclosure Generasi Z Pengguna Instagram. *Jurnal Penelitian Psikologi*, 13(1), 10–20. <https://doi.org/10.29080/Jpp.V13i1.697>
- Sembiring, E. E. (2021). Pengaruh Insentif Keuangan, Komitmen Karyawan, Self Efficacy, Dan Self Esteem Terhadap Kinerja Dalam Kondisi Fairness. *Krisna: Kumpulan Riset Akuntansi*, 13(1). <https://doi.org/10.22225/Kr.13.1.2021.96-104>
- Sofwatillah, Risnita, Jailani, M. S., & Saksitha, D. A. (2024). Teknik Analisis Data Kuantitatif Dan Kualitatif Dalam Penelitian Ilmiah. *Journal Genta Mulia*, 15(2), 79–91.
- Tiwari, M., Narula, S., & Mathur, G. (2022). Looking-Glass-Self: Tale Of Happiness, Self-Esteem, And Satisfaction With Life Among Transgender From Kinner Community. *Journal Of Public Affairs*, 22(3), 1–9. <https://doi.org/10.1002/Pa.2519>
- Tjahyadi, A. V., & Ersa Lanang Sanjaya, E. L. (2021). *Peran Self-Esteem Dan Stress Terhadap Harassment Pada Pemain Online Game Dewasa Awal*. Opgehaal Van <http://dspace.uc.ac.id/handle/123456789/6225>
- Yanditini, N. K. A., & Wiyasa, I. K. N. (2021). Hubungan Self Esteem Dan Motivasi Berprestasi Dengan Kinerja Guru. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 5(1), 105. <https://doi.org/10.23887/Jipp.V5i1.32230>
- Yanti, I., Trisoni, R., & Fajar, N. (2018). Hubungan Minat Dan Kemandirian Belajar Dengan Hasil Belajar Ipa Siswa Pada Kelas Viii Di Smpn 1 Pariangan. *Seminar Nasional Pendidikan Matematika Dan Sains*, 1–11.
- Zheng, M., Peng, K., Yan, W., Lin, Y., Ni, Z., & Zhang, P. (2022). Self - Control Protects Tibetan Adolescent Orphans From Mental Problems: A Mediating Role Of Self - Esteem. *Journal Of Adolescence*, 94(2), 253–263. <https://doi.org/10.1002/Jad.12025>